

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan merupakan suatu aktivitas yang bersifat menyenangkan. Permainan menjadi suatu bentuk hiburan yang disenangi hampir setiap orang. Dalam suatu permainan ada perasaan senang dan permainan juga diperlukan dalam kehidupan manusia. Permainan menjadi penting dalam kehidupan manusia karena dapat membuat seorang individu dapat menjadi bahagia dan seimbang. Permainan secara umum menjadi suatu kebutuhan setiap orang, karena permainan bersifat rekreasi, refreasing, dan pengajaran yang afektif dapat menimbulkan semangat baru (motivasi baru) bagi setiap orang yang melakukan permainan tersebut.

Sepakbola salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh 11 orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan yang bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya. Sepakbola juga merupakan salah satu olahraga yang populer di dunia, dan digemari oleh banyak kalangan, dari anak-anak, remaja, orang dewasa maupun lansia. Sepakbola juga sering di gunakan untuk mengisi waktu luang baik sekedar rekreasi maupun kompetisi. Dalam olahraga sepakbola membutuhkan koordinasi, kelincahan, kelentukan, kecepatan, kekuatan, dan daya tahan agar pada saat bermain atau bertanding dan bisa melakukan semua teknik dengan baik. Dalam permainan sepakbola peneliti melihat bahwa ada komponen fisik yang juga harus diperhatikan dalam permainan sepakbola seperti koordinasi, koordinasi gerak dalam sepakbola melibatkan koordinasi mata dan kaki pada saat

melakukan permainan, kaki digunakan sebagai penggerak dan mata untuk melihat bola dan area sekitar.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau kerja dengan tepat dan efisien. Koordinasi sangat penting ketika melakukan beberapa gerak dasar seperti berjalan, berlari maupun menendang di karenakan dengan koordinasi gerak yang baik akan menghasilkan gerakan atau keterampilan yang baik. Koordinasi mata dan kaki merupakan perpaduan dari mata sebagai alat untuk melihat area sekitar dan kaki sebagai alat untuk bergerak atau menggerakkan. Koordinasi mata dan kaki sering tidak diperhatikan dalam kegiatan gerak, padahal ini penting bagi para orang yang melakukan keterampilan gerak agar lebih terlihat indah. Kurangnya informasi, serta cara penyampaian yang membuat hal tersebut jarang sekali diperhatikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SSB Toyo Haryono, anak di usia 10-12 tahun masih perlu mengetahui pentingnya koordinasi mata dan kaki. pada saat melakukan gerak koordinasi mata dan kaki terlihat ketika mereka melakukan beberapa keterampilan dasar menendang bola maupun menggiring pada sesi latihan, disini peneliti mengamati bagaimana anak-anak melakukan suatu keterampilan tersebut, koordinasi gerak mata dan kaki sebagai penunjang agar menghasilkan gerakan yang baik. Kurangnya kesadaran pelatih untuk memberikan informasi kepada anak-anak mengenai pentingnya koordinasi gerak seperti koordinasi mata dan kaki dalam permainan sepakbola tentunya bakal mempengaruhi performa anak-anak ketika bermain sepakbola baik itu dalam kegiatan bermain maupun bertanding. Pada sesi latihan anak-anak banyak

melakukan kesalahan dalam melakukan gerakan seperti saat menendang maupun menggiring bola masih ada yang menggunakan ujung sepatu untuk mendorong/menendang bola kedepan dan selalu menunduk tanpa memperhatikan area sekitarnya, hanya menggunakan satu kaki terkuat tanpa melatih kaki terlemah, dengan demikian terjadi keterampilan gerak yang kurang baik. Disini dapat diketahui koordinasi mata dan kaki dari anak-anak SSB toyo haryono masih perlu ditingkatkan. Selain itu pada sesi latihan anak-anak mudah merasa bosan karena melakukan gerakan yang tidak bervariasi dalam waktu yang lama. Permasalahan diatas dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu anak kurang mendapat stimulasi dan takut salah dalam melakukan gerakan.

Peneliti akan meningkatkan koordinasi mata dan kaki pada anak usia 10-12 tahun melalui permainan, disebabkan selama ini peneliti memperhatikan yang sering dilakukan hanya sebatas latihan drill saja tanpa memperhatikan koordinasi mata dan kaki pada anak yang belum optimal. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan sedikit inovasi dalam bentuk permainan agar lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Dengan permainan *Spinball* anak dapat memadukan kerjasama antara mata dan kaki, dimana kaki digerakan untuk mengarahkan dan mata melihat sasaran dan area sekitar. Permainan *Spinball* merupakan permainan menggerakkan bola dengan menendang maupun menggiring bola yang dimainkan oleh individu maupun kelompok, dan juga permainan ini dapat memudahkan pelatih dari menyampaikan materi yang diberikan, dapat juga membuat suasana senang saat latihan namun tetap pada fokus tercapainya suatu materi latihan. dengan permainan *Spinball* anak-anak dapat bergerak lebih banyak serta melakukan

gerakan yang lebih aktif dan kompetitif dalam bentuk permainan. peneliti ingin menerapkan permainan *Spinball* untuk meningkatkan koordinasi mata dan kaki pada anggota SSB Toyo Haryono usia 10-12 tahun.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus masalah adalah Penerapan Permainan *Spinball* untuk Meningkatkan Koordinasi Mata dan Kaki Pada Anggota SSB Toyo Haryono Usia 10-12 Tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan apakah Penerapan Permainan *Spinball* dapat Meningkatkan Koordinasi Mata dan Kaki Pada Anggota SSB Toyo Haryono Usia 10-12 Tahun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar peran permainan pada Koordinasi mata dan kaki.
2. Menghasilkan penerapan latihan yang baru dalam bentuk permainan untuk anak usia 10-12 tahun.
3. Menambah informasi atau referensi tentang latihan melalui permainan-permainan untuk pelatih Sepakbola.
4. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi pihak penyelenggara dan yang melakukan.